

ABSTRAK

Faktor-Faktor yang Menjelaskan Perbedaan Tingkat Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dan Bersalin di Provinsi Sumatera Barat Menggunakan Analisis Diskriminan

Oleh : Sheila Ramadianti

Penelitian ini membahas tentang pengelompokan 19 kabupaten/ kota di Provinsi Sumatera Barat Berdasarkan data cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil dan bersalin menggunakan analisis gerombol dengan metode *K-Means* dan mencari faktor-faktor yang dapat menjelaskan perbedaan kelompok yang terbentuk menggunakan analisis diskriminan. Jenis Penelitian ini adalah penelitian terapan, penelitian yang diawali dengan teori diikuti dengan pengambilan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data persentase cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil dan bersalin di 19 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat tahun 2014. Sumber data adalah Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Metode digunakan dalam penelitian ini adalah analisis gerombol dengan metode K-Means dan Analisis Diskriminan. Analisis gerombol metode K-Means menghasilkan dua kelompok. Kelompok pertama yaitu Kabupaten Kepulauan Mentawai dan Lima Puluh Kota, sedangkan kelompok kedua yaitu Kabupaten Dharmasraya, Agam, Pesisir Selatan, Sijunjung, Pasaman Barat, Tanah Datar, Padang Pariaman, Pasaman, Kabupaten Solok, Kota Padang, Bukittinggi, Payakumbuh, Sawahlunto, Solok Selatan, Padang Panjang, Pariaman, Solok. Hasil analisis diskriminan diperoleh 5 variabel yang memenuhi kriteria sebagai pembeda kelompok pertama dan kelompok kedua yang dibentuk fungsi diskriminan sebagai berikut : $D = -23,101 - 0,081X_2 + 0,083X_3 + 0,138X_4 - 0,082X_5 + 0,180X_6$ Berdasarkan faktor-faktor yang menjelaskan perbedaan tingkat cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil dan bersalin pada kelompok kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat, kabupaten/kota yang perlu mendapatkan perhatian serius pemerintah dalam peningkatan cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil dan bersalin adalah Kabupaten Kepulauan Mentawai dan Lima Puluh Kota.